

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keperawatan vokasional akan menghadapi tantangan yang cukup kompleks, karena pertumbuhan populasi agregat lanjut usia (Lansia) sebagai kelompok beresiko (*at risk*) terhadap masalah kesehatan cukup tinggi. Kondisi kesehatan lansia sering diikuti dengan masalah *multiple diseases* seperti *Arthritis Gout*, sehingga agregat lansia ini menjadi kelompok yang rentan (*vulnerable*) terhadap masalah kesehatan (Andersson & Chesney, 2008; Stanhope & Lancaster, 2008).

Berdasarkan data dari *World Population Prospect The 2015 Population*, jumlah penduduk lansia didunia berusia lebih dari 60 tahun mencapai 901.000.000 orang, yang terdiri dari 12% populasi global. Pada tahun 2050 jumlah penduduk lansia diproyeksikan lebih dua kali lipat disbanding tahun 2015, yaitu mencapai 2.1 milyar. (United Nation, 2015).

Pada tahun 2020 jumlah penduduk lansia Indonesia secara absolut lebih tinggi setelah Jepang (25.108.000 jiwa), yaitu mencapai 28.832.552 jiwa. Belanda sebesar 2.801.000 jiwa, Australia 2.729.000 jiwa, dan Korea Selatan 4.052.000 jiwa. (Amir, 2007; Gangwisch, 2009; Zulkarnain, 2010; Babatsikou, 2010).

Data yang diperoleh dari Kemenkes RI 2013 Jumlah lansia diperkotaan 9,07% dan di pedesaan 10,27%. Jumlah penduduk lansia terbanyak adalah Jawa Timur 12,96% setelah DI Yogyakarta 14,50%. Namun jumlah riel penduduk lansia

Jawa Timur jauh lebih banyak dibandingkan Yogyakarta. Kematian lansia perkotaan oleh karena penyakit degeneratif, sedangkan di pedesaan oleh karena penyakit infeksi.

Asam urat atau disebut juga *Arthritis Gout* termasuk suatu penyakit degeneratif yang menyerang persendian baik tangan maupun kaki, dan paling sering dijumpai di masyarakat terutama dialami oleh lanjut usia (lansia). Asam urat disebabkan oleh penumpukan purin yang berasal dari hasil akhir metabolisme tubuh dalam maupun luar tubuh. Kadar asam urat normal untuk pria dewasa 3,5-7,0mg/dl dan 2,6-6,0mg/dl untuk wanita dewasa. (Damayanti, 2012) ; (Nur Lina & Setiyono, 2014)

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2017, peningkatan jumlah penderita *Arthritis Gout* di dunia meningkat 34,2%. Gout sering terjadi di negara maju seperti Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian *Arthritis Gout* tidak hanya terjadi di negara maju saja. Namun, peningkatan juga terjadi di negara berkembang, salah satunya di Indonesia gout menempati urutan kedua setelah Hipertensi dengan perkiraan 1,6-13,6/100.000 orang setiap tahunnya. ((Kumar B & Linert P, 2016);(Sukarmin, 2015))

Prevelensi *Arthritis Gout* Provinsi Jawa Timur berdasarkan hasil risekedas tahun 2018 pada orang dewasa usia 20-75 tahun sebesar 67.51%.

Tingginya pola konsumsi masyarakat Indonesia pada makanan tinggi purin seperti jeroan, kacang-kacangan, bayam, makanan kaleng dan lain sebagainya dapat meningkatkan kadar asam urat, terjadi peningkatan kadar asam urat sering ditandai

dengan rasa linu pada sendi, terasa sakit, nyeri, merah dan bengkak keadaan ini dikenal dengan gout. Nyeri seringkali dikaitkan dengan kerusakan pada tubuh yang merupakan peringatan terhadap adanya ancaman yang bersifat aktual maupun potensial yang menimbulkan ketidaknyamanan dan keterbatasan pergerakan.

Untuk menghindari terjadinya gout bisa dilakukan dengan cara menghindari makanan tinggi purin, perbanyak asupan vitamin dan mineral, diet rendah lemak, hindari rokok dan alcohol serta motivasi klien untuk rutin minum obat dan data keposyandu lansia jika ada keluhan. (Effendi, 2009); (Andarmoyo, 2013).

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Gerontik pada Klien *Arthritis Gouts* dengan Nyeri Akut di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien *Arthritis Gouts* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan yang sebenarnya, yang harus dilakukan oleh seorang perawat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tercapainya Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien *Arthritis Gouts* dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan dengan tepat.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Teridentifikasi pengkajian Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien

Arthritis Gouts Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan.

- 2) Teridentifikasi diagnosa keperawatan Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien *Arthritis Gouts* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan.
- 3) Teridentifikasi perencanaan Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien *Arthritis Gouts* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan.
- 4) Teridentifikasi implementasi Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien *Arthritis Gouts* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan.
- 5) Teridentifikasi evaluasi Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien *Arthritis Gouts* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan.
- 6) Terdapat dokumentasi Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien *Arthritis Gouts* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat hasil Laporan Tugas Akhir yang berupa studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien *Arthritis Gouts* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan ini bisa menambah perbendaharaan pada tingkat keilmuan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia

yang mengalami nyeri akut akibat *Arthritis Gout*.

1.4.2 Manfaat praktis

1). Bagi klien / Subyek penelitian

Klien mendapatkan pelayanan asuhan keperawatan nyeri akut pada lansia yang mengalami *Arthritis Gout* secara tepat.

2). Bagi perawat

Perawat dapat memaksimalkan Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien *Arthritis Gout* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan, bersama keluarga.

3). Bagi institusi pemerintah

Institusi pemerintah dalam hal ini adalah Puskesmas Sugio mendapatkan manfaat cakupan asuhan keperawatan keluarga tentang keperawatan nyeri akut pada lansia yang mengalami *Arthritis Gout*.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penulisan penelitian ini pada Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien *Arthritis Gouts* Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sugio Lamongan. Merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus.